

**PENGARUH POLA PENDIDIKAN SEMI MILITER TERHADAP  
EFEKTIVITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN *AERODROME  
CONTROL TOWER* TARUNA TARUNI PROGRAM STUDI  
DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK  
PENERBANGAN SURABAYA**

**TUGAS AKHIR**



Oleh:

**WAHYU RIZKY ADI PRATAMA**  
**NIT. 30319027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2022**

**PENGARUH POLA PENDIDIKAN SEMI MILITER TERHADAP  
EFEKTIVITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN *AERODROME  
CONTROL TOWER* TARUNA TARUNI PROGRAM STUDI  
DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK  
PENERBANGAN SURABAYA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya  
(A.Md.) pada Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara XII



Oleh:

**WAHYU RIZKY ADI PRATAMA**  
**NIT. 30319027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH POLA PENDIDIKAN SEMI MILITER TERHADAP  
EFEKTIVITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN *AERODROME CONTROL*  
*TOWER* TARUNA TARUNI PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU  
LINTAS UDARA DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Oleh:  
WAHYU RIZKY ADI PRATAMA  
NIT. 30319027

Disetujui untuk diajukan pada :  
Surabaya, Juli 2022


Pembimbing 1

: Ir. WASITO UTOMO, MM  
NIP. 19600506 199203 1 003



Pembimbing 2

: HARI FITRIANTO, SE, M.A  
NIP. 19770915 200012 1 001



## LEMBAR PENGESAHAN

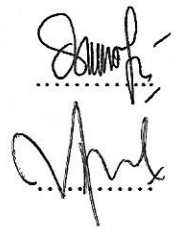
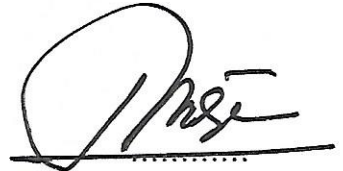
PENGARUH POLA PENDIDIKAN SEMI MILITER TERHADAP  
EFEKTIVITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN *AERODROME CONTROL*  
*TOWER* TARUNA TARUNI PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU  
LINTAS UDARA DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Oleh:  
Wahyu Rizky Adi Pratama  
NIT. 30319027

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Tugas Akhir  
Program Pendidikan Diploma 3 Lalu Lintas Udara  
Politeknik Penerbangan Surabaya  
Pada tanggal: 28 Juli 2022

Panitia Peguji :

1. Ketua : Dr. SUDRAJAT, SE, MM  
NIP. 19600514 197912 1 001
2. Sekretaris : PARAMITHA DWI N, S.ST, MS.ASM  
NIP. 19890102 201012 2 006
3. Anggota : FIQQIH F, MT  
NIP. 19850709 200912 2 005



Ketua Program Studi  
Lalu Lintas Udara



MEITA MAHARANI, M.Pd  
NIP. 19800502 200912 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Rizky Adi Pratama  
NIT : 30319027  
Program Studi : D3 Lalu Lintas Udara  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pola Pendidikan Semi Militer Terhadap Efektivitas Kegiatan Pembelajaran *Aerodrome Control Tower* Taruna Taruni Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara Di Politeknik Penerbangan Surabaya

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya, Juli 2022  
Yang membuat pernyataan

Wahyu Rizky Adi Pratama  
NIT.30319027

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan judul Proposal Tugas Akhir.

Dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran serta Kesehatan kepada penulis dalam Menyusun Proposal Tugas Akhir.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Andra Adityawarman, ST., MT selaku Direktur Politeknik Penerbangan (Poltekbang)
4. Ibu Meita Maharani, MP.d selaku Ketua Program Studi Lalu Lintas Udara Politeknik Penerbangan Surabaya
5. Bapak Ir. Wasito Utomo, MM selaku Dosen Pembimbing 1 atas bimbingannya
6. Bapak Hari Fitrianto, SE, M.A selaku Dosen Pembimbing 2 atas bimbingannya
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Politeknik Penerbangan Surabaya
8. Seluruh rekan-rekan Diploma 3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII atas support, motivasi dan bantuannya;
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu secara sukarela dalam segala keperluan penulis dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir yang telah ditulis masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.

Semoga Proposal Tugas akhir ini dapat menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Juli 2022

Wahyu Rizky Adi Pratama.  
NIT.30319027

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH POLA PENDIDIKAN SEMI MILITER TERHADAP EFEKTIVITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN JURUSAN LALU LINTAS UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Oleh:

Wahyu Rizky Adi Pratama

NIT: 30319027

Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan di bidang penerbangan di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) Kementerian Perhubungan dituntut menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi serta keahlian yang tinggi agar mumpuni dalam memberikan layanan prima yang bidang transportasi udara.

Program Studi Lalu Lintas Udara menuntut taruna agar dapat bertindak cepat, tepat, dan disiplin dalam melakukan pembelajaran agar menjadi bekal bagi taruna agar mempunyai mental dan fisik yang kuat demi menunjang dan memastikan keselamatan penerbangan dalam mengontrol pesawat udara.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa tingkat keperluan budaya semi militer yang diterapkan dalam Pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya serta pengaruhnya terhadap tingkat penyerapan ilmu dalam proses pembelajaran oleh Taruna program studi Lalu Lintas Udara Angkatan XII.

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif serta pengumpulan data secara observasi, kuisioner, dan studi kepustakaan kepada 29 taruna program studi Lalu Lintas Udara Angkatan XII sebagai responden. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi, dan uji regresi sederhana

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara pola Pendidikan semi militer dengan efektivitas pembelajaran *Aerodrome Control Tower* pada Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B dibuktikan dengan hasil angka dalam spss sebesar -0,344, dimana semakin tinggi tingkat pola Pendidikan semi militer maka akan semakin berkurang secara sedang tingkat efektivitas pembelajaran *Aerodrome Control Tower*. Selain itu, hubungan antara semi militer dan efektivitas pembelajaran tergolong sedang dibuktikan dengan hasil dari uji korelasi sebesar 0,420

Kata Kunci : Semi militer, Pembelajaran, Efektivitas

## **ABSTRACT**

***EFFECT OF SEMI MILITARY EDUCATION PATTERNS ON  
THE EFFECTIVENESS OF LEARNING ACTIVITIES OF AIR  
TRAFFIC DEPARTMENT OF AIR TRAFFIC AVIATION  
POLYTECHNIC SURABAYA***

By :  
Wahyu Rizky Adi Pratama  
NIT: 30319027

*Aviation Polytechnic of Surabaya as one of the educational institutions in the field of aviation under the Transportation Human Resources Development Agency (BPSDMP) of the Ministry of Transportation is required to produce Human Resources who have high competence and expertise to be qualified in providing excellent service in the field of air transportation.*

*The Air Traffic Study Program requires cadets to be able to act quickly, precisely, and disciplined in carrying out learning so that it becomes a provision for cadets to have strong mental and physical strength to support and ensure flight safety in controlling aircraft.*

*In this research, the authors analyze the level of semi-military cultural needs that are applied in education at the Aviation Polytechnic of Surabaya and its influence on the level of absorption of knowledge in the learning process by cadets of the Air Traffic controller program batch XII.*

*The research was conducted by using quantitative methods and collecting data by observation, questionnaires, and literature studies to 29 cadets of the Air Traffic Controller Program batch XII as respondents.*

*The results of this study indicate that there is a negative relationship between the semi-military education pattern and the learning effectiveness of the Aerodrome Control Tower for Air Traffic cadets Forces XII A and B as evidenced by the results of the number in SPSS of -0.344, where the higher the level of the semi-military education pattern, the higher the level of the semi-military education pattern will be. the learning effectiveness of the Aerodrome Control Tower is decreasing moderately. In addition, the relationship between semi-military and learning effectiveness is classified as being proven by the results of the correlation test of 0.420*

*Keywords: Semi-military, Learning, Effectiveness*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KASLIAN DAN HAK CIPTA .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	3
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Teori Penunjang .....	5
2.1.1 Pola Pendidikan .....	5
2.1.2 Pola Pendidikan Semi Militer .....	6
2.1.3 Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor : SK. 966 /POLTEKBANG.SBY.2019 .....	7
2.1.4 Efektivitas Belajar .....	7
2.1.5 Keputusan Direktur Nomor 663 Poltekbang Surabaya Tahun 2017 .....	8
2.1.6 Skala <i>Likert</i> .....	9
2.1.7 SPSS .....	9
2.1.8 <i>Aerodrome Control Tower</i> .....	9
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Desain Penelitian.....	14
3.2 Variabel Penelitian .....	15
3.3 Sampel, Populasi dan Objek Penelitian .....	16
3.3.1 Sampel.....	16
3.3.2 Populasi .....	16
3.3.3 Objek Penelitian .....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	17

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	17
3.4.1.1 Studi Dokumen .....	17
3.4.1.2 Observasi .....	17
3.4.1.3 Kuisisioner.....	18
3.4.2 Instrumen Penelitian.....	18
3.5 Teknik Analisis Data.....	18
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Penelitian .....	22
4.1.1 Hasil Penilaian Aerodrome Control Tower.....	22
4.1.2 Hasil Kuesioner .....	24
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	24
4.2.1 Uji Validitas .....	24
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	26
4.2.3 Uji Normalitas .....	27
4.2.4 Uji Analisis Regresi Sederhana.....	28
4.2.5 Uji Korelasi .....	30
BAB 5 PENUTUP .....	32
5.1 Kesimpulan .....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....	15

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Nilai Skala <i>Likert</i> .....	9
Tabel 2.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha .....	11
Tabel 2.3 Interpretasi dari Nilai r .....	12
Tabel 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha .....	19
Tabel 3.2 Interpretasi dari Nilai r .....	20
Tabel 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
Tabel 4.1 Nilai Praktikum <i>Aerodrome Control Tower</i> .....	23
Tabel 4.2 Indikator Skor Nilai Likert .....	24
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner.....	25
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X .....	27
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y .....	28
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	29
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	29
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	30
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	31
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	31
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi.....	32
Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi.....	33

## LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Tabel Kegiatan Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya .....	A-1
Lampiran B Data Kuesioner .....	B-1
Lampiran C Hasil Data Kuesioner Variabel X .....	C-1
Lampiran D Hasil Data Kuesioner Variabel Y .....	D-1
Lampiran D Kuesioner .....	D-1

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi setiap manusia yang sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi seseorang menurut ukuran normatif. Masalah pendidikan pada hakekatnya tidak terlepas dari bagaimana faktor yang mempengaruhinya, baik faktor-faktor yang positif maupun yang negatif. Lembaga pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sistem pendidikan di negara, lembaga pendidikan dapat terus memberikan kontribusi yang baik.

Pada organisasi kementerian perhubungan untuk mencapai tujuan organisasi, dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional. Profesionalisme taruna harus selalu dipelihara dan ditingkatkan melalui pendidikan, latihan dan pembinaan yang dilaksanakan terus menerus (Fajarrani, 2009).

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu Politeknik di bawah naungan kementerian perhubungan yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan. Pola Pendidikan semi militer diterapkan dalam kegiatan sehari – hari taruna. Pola pendidikan semi militer yang selama ini diterapkan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya taruna, agar setiap taruna memiliki disiplin tinggi, jasmani yang kuat serta tetap berjiwa Pancasila, 5 citra manusia perhubungan, dan Janji taruna. Pendidikan semi militer merupakan program yang berkaitan dengan masalah penyadaran dan pengarahan mental, persiapan jiwa, kedisiplinan, dan korsa taruna.

Program Studi Lalu Lintas Udara adalah salah satu program diklat di dalam Politeknik Penerbangan Surabaya yang menyiapkan sumber daya manusia perhubungan dan personil penerbangan yang terampil di bidang pelayanan dan pemanduan lalu lintas udara. Dalam mendidik calon ATC,

diperlukan disiplin yang kuat guna mencetak calon ATC yang professional, berkarakter, dan mempunyai ilmu dan keterampilan dalam mendukung keselamatan penerbangan.

Dalam mendalami bidang ilmu lalu lintas udara, dibutuhkan konsentrasi yang tinggi agar dapat menerima materi dan dipraktikkan secara langsung di dalam laboratorium. Secara umum, banyak taruna yang kurang mampu menyerap ilmu secara optimal. Hal ini disebabkan oleh rutinitas di dalam kampus yang membuat tingkat stress meningkat dan menurunnya konsentrasi sehingga efektivitas belajar berkurang. Kegiatan dan aturan Taruna telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor : SK. 966 /POLTEKBANG.SBY.2019 tentang Pedoman Tata Tertib Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya berdasarkan Peraturan Urusan Dinas Dalam No. Dok.: PDM.051/PMK.01-POLTEKBANG.SBY/02/2021 sebagaimana dituangkan dalam tabel lampiran 1

Walker (2002) mengatakan bahwa distress merupakan ketidakmampuan mengatasi respon stress, sehingga individu tersebut merasa tertekan, sehingga dapat menyebabkan terjadinya gangguan psikologis dan fisiologis. Seseorang yang mengalami distress cenderung bertindak secara berlebihan, dan tidak dapat bertindak secara optimal.

Dalam pengamatan subjektif penulis, ketatnya aturan dan rutinitas yang menguras fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun proyek akhir dengan judul **“PENGARUH POLA PENDIDIKAN SEMI MILITER TERHADAP EFEKTIVITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN AERODROME CONTROL TOWER TARUNA TARUNI PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana kegiatan semi militer berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower* taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, adapun batasan masalah oleh penulis guna mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, antara lain:

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas pembelajaran *Aerodrome Control Tower* Taruna Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan B yang dipengaruhi oleh pola kegiatan semi militer

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk memahami, menganalisis, dan mennguji pengaruh pendidikan semi militer terhadap kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower* taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui tingkat penyerapan pembelajaran *Aerodrome Control Tower* Taruna Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan B
2. Sebagai evaluasi bagi taruna, dosen dalam melakukan pembelajaran dan pengasuh dalam mengatur waktu dan kegiatan semi militer di lingkungan kampus.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan proposal proyek akhir, maka penulis menggunakan sistematika penulisan antara lain:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 : LANDASAN TEORI

Menjabarkan teori – teori yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini seperti literatur buku, jurnal, dan internet sesuai dengan sumber yang terpercaya, berisi istilah asing beserta pengertiannya dan memberikan kajian penelitian yang relevan.

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

Memberikan bukti waktu dan tempat penelitian. Menjelaskan tentang bagaimana desain penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tempat dan waktu penelitian.

## BAB 4 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan analisa permasalahan dan memberikan alternatif pemecahan masalah berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian.

## BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memaparkan hasil kesimpulan evaluasi yang penulis lakukan disertai saran dari penulis.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Penunjang**

##### **2.1.1 Pola Pendidikan**

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola adalah corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap . Pola atau dapat juga disebut dengan metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan nilai-nilai atau materi pendidikan pada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri sebagai salah satu komponen penting dalam proses pendidikan.

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pola pendidikan adalah suatu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan nilai-nilai atau materi pendidikan pada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri sebagai salah satu komponen penting dalam proses pendidikan.

### **2.1.2 Pola Pendidikan Semi Militer**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mawadah (2019) mengungkapkan bahwa pendidikan semi militer merupakan salah satu kegiatan di dunia pendidikan yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku peserta didik, hal ini berbeda dengan militer pada umumnya yang identik dengan anggota bersenjata. Artinya semi militer berfungsi untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan dan mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah.

Syahira dan Cahyaningtyas (2019) menjelaskan bahwa semi militer merupakan metode yang digunakan dalam membentuk mental dan jiwa spiritual dalam diri anak, hasil dari penelitian ini yaitu semi militer mampu merubah moral dan meningkatkan jiwa spiritual pada anak-anak di lingkungan lembaga permasayarakatan demi mengatasi degradasi moral.

Mahartika (2020) berpendapat bahwa semi militer memiliki tujuan untuk membentuk mental, pendidikan karakter, dan kedisiplinan peserta didik agar mampu bekerja secara professional di dunia kerja, artinya dalam penerapan semi militer bertujuan untuk membentuk karakter, mental, dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja.

Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang digunakan untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari yang ditimbulkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pola memiliki arti sistem atau cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.

Dari pengertian diatas, jika digabungkan, maka pola Pendidikan semi militer adalah suatu sistem atau cara kerja dari suatu Pendidikan

semi militer dengan tujuan membentuk karakter serta kedisiplinan peserta didik. Dalam hal ini cara kerja Pendidikan semi militer dapat diartikan dengan kegiatan dan pembagian waktu Taruna.

Pola Pendidikan semi militer memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari semi militer adalah membentuk rasa solidaritas, kedisiplinan siswa dan menumbuhkan sifat tanggung jawab. Sedangkan dampak negatif dari semi militer adalah sulitnya mengatur waktu serta bisa menyebabkan terganggunya nilai akademik.

### **2.1.3 Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor : SK. 966 /POLTEKBANG.SBY.2019**

Peraturan ini dibuat oleh Direktur pada tahun 2019 tentang Pedoman Tata Tertib Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya. Peraturan ini dibuat dengan tujuan :

- a. Bahwa dengan rangka meningkatkan ketertiban dan disiplin peserta diklat pembentukan untuk mentaati / mematuhi ketentuan – ketentuan yang berlaku dalam organisasi yang terwujud dalam sikap / tingkah laku dan tanggung jawab yang selaras dan serasi dengan usaha mempersiapkan Sumber Daya Manusia / tenaga kerja yang mampu dan dan terampil serta memiliki mental dan moral yang baik, disertai jiwa korsa dan pengabdian yang tinggi pada tugas serta untuk mewujudkan 5 (lima) Citra Manusia Perhubungan, perlu dilaksanakan pembinaan disiplin peserta diklat pembentukan.
- b. Bahwa sehubungan dengan butir “a” atas, dipandang perlu menetapkan Pedoman Tata Tertib Taruna di Politeknik Penerbangan Surabaya.

### **2.1.4 Efektivitas Belajar**

Menurut kamus besar bahasa indonesia. Efektif diartikan terdapat ( pengaruh, akibat, kesannya) dapat membawa hasil. Efektivitas secara

umum berarti menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan, atau efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah dicapai, semakin tinggi efektivitasnya. Siswanto menjelaskan efektivitas “berarti kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat.”

Efektivitas mengacu terhadap pengukuran tingkat pencapaian tujuan pendidikan. indikator efektivitas pembelajaran tercermin dalam nilai tes dan dalam kenaikan berdasarkan tingkat pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan pendidik terprogram yang menyediakan tempat belajar dan mendesain intruksional supaya peserta didik belajar secara aktif.

Menurut Drs. Mudhofir sebagaimana yang dikutip oleh Lia Nurjannah bahwasannya “efektivitas dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.”

Dalam menentukan efektifitas, teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan presentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus (Depdikbud, 2001) sebagai berikut:

Daya serap klasikal

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\text{skor total peserta}}{\text{tes skor maksimal seluruh tes}} \times 100\% \quad (1)$$

Suatu kelas dikatakan tuntas daya serap klasikal jika persentasi yang dicapai sekurang-kurangnya 85%.

### **2.1.5 Keputusan Direktur Nomor 663 Poltekbang Surabaya Tahun 2017**

Politeknik Penerbangan Surabaya (Poltekbang Surabaya) merupakan Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 99 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya untuk menyediakan sumber daya manusia di bidang

Penerbangan yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dengan standar Internasional.

Standar Pelayanan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pedoman Standar Pelayanan di Lingkungan Kementerian Perhubungan, di samping dipakai sebagai acuan juga dimaksudkan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Ruang lingkup Standar Pelayanan pelaksanaan diklat di Politeknik Penerbangan Surabaya meliputi:

- a. Jasa Layanan Diklat Pembentukan,
- b. Jasa Layanan Pelatihan Teknis,
- c. Jasa Layanan Penunjang Pendidikan; dan
- d. Jasa Layanan Sewa Fasilitas.

### 2.1.6 Skala *Likert*

Skala likert adalah skala unidimensional yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sikap dan pendapat responden, disini seorang peneliti sering menggunakan skala psikometri ini untuk memahami pandangan dan perspektif terhadap suatu merek, produk, atau target pasar.

Sugiyono (2014), Definisi skala likert adalah sebagai skala dalam jenis data penelitian senantiasa dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap inidvidu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian.

Tabel 2.1 Nilai Skala *Likert*

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Stuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

### 2.1.7 SPSS

SPSS menurut Jonathan Sarwono (2006:1) bahwa SPSS (Statistical Product and Service Solution) adalah program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer.

SPSS merupakan salah satu sekian banyak software statistika yang telah dikenal luas dikalangan penggunaannya. Disamping masih banyak lagi software statistika lainnya seperti minitab, Syastas, Microstat dan masih banyak lagi. SPSS sebagai sebuah tools mempunyai banyak kelebihan, terutama untuk aplikasi di bidang ilmu sosial.

Berikut merupakan beberapa uji yang dapat dilakukan dalam SPSS

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor variabel. Kriteria uji validitas menurut Sugiyono (2011) bahwa kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

##### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas variabel ditentukan berdasarkan nilai *alpha cronbach* yang lebih besar dari 0,6 maka dikatakan variabel tersebut reliable atau dapat diandalkan. Kriteria tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Sangat Tidak Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Tidak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

(Sumber : Sugiyono, 2011)

### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Untuk mendeteksi regresi berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji Kolmogorov – Smirnov, dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi di atas 0,05.

### 3.5.3 Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji signifikan konstanta pada variabel yang terdiri atas variabel (X) waktu dan kegiatan dalam pola semi militer setiap hari apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) efektivitas kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower*

### 3.5.4 Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). jenis hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif maupun negatif. Dasar pengambilan keputusan dalam mengetahui kekuatan hubungan atau kekuatan korelasi dijelaskan pada tabel pedoman menurut Sugiyono (2011) sebagai berikut.

Tabel 2.3 Interpretasi dari Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sumber Sugiyono, 2011)

### 2.1.8 Aerodrome Control Tower

Menurut document 4444, *Aerodrome control tower. A unit established to provide air traffic control service to aerodrome traffic* dimana artinya *Aerodrome Control Tower* adalah suatu unit yang didirikan untuk memberikan layanan lalu lintas udara dalam bandar udara. Tanggung jawab utama dari *tower unit* adalah :

- a. *Manoevering area*, seperti *taxiway*, *runway*. *Tower unit* juga berkomunikasi dengan pilot mulai dari *apron*, akan tetapi wilayah ini tidak termasuk bagian dari tanggung jawab *tower*
- b. Wilayah udara di sekitas bandar udara

## 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Al Makhrus Makhmudin (2020)	Penerapan Sistem Pembinaan Pendidikan Ketarunaan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik SMK Kemaritiman di Kota Palopo	penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan pedagogis, psikologis, dan sosiologis.	Kendala penerapan pendidikan ketarunaan terhadap kedisiplinan peserta didik yakni minimnya kesadaran dari dalam diri, susah diatur karena kurangnya motivasi dari orang tua, pengaruh pergaulan teman sebaya.
2	Anis Setiyorini dan Joko Kuncoro (2019)	Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Tingkat Stess Terhadap Program Wajib Asrama dan Pendidikan Semi Militer Pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala, Skala Kecerdasan Emosi dan tingkat stress. Metode analisis data yang digunakan guna menguji hipotesis dengan metode korelasi Product Moment.	hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan tingkat stress pada taruna PIP Semarang semester dua.
3	Rossi Peter Simanjuntak dan Susi Diriyanti Novalina (2021)	Psikososial Taruna Sekolah Kedinasan	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh taruna asrama yang berjumlah 310 orang.	respon psikososial terbesar yang dialami oleh taruna sekolah kedinasan Politeknik Penerbangan Medan adalah kecemasan tingkat sedang.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif.

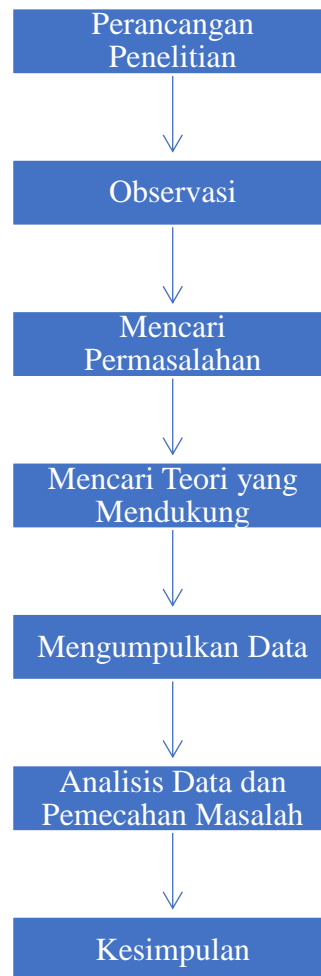
Metode penelitian adalah cara – cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dapat dibuktikan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2012). Sesuai uraian pengertian metode penelitian, dapat diketahui

bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian diambil dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Langkah-langkah yang diambil penulis, termasuk dalam menentukan rancangan penelitian harus didasarkan atas pemmasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data berdasarkan observasi partisipatif dimana penulis ikut ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Didukung dengan acuan peraturan dan teori, dan data data yang didapatkan, untuk mengetahui apakah nilai dari Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII cukup dikategorikan sebagai ketuntasan belajar.

Dari data yang telah didapatkan serta hasil dari kuesioner, penulis akan membandingkan kesesuaian data yang didapat dengan acuan peraturan serta teori yang menjadi variabel bebas sehingga nantinya dapat mempengaruhi dan merubah kondisi dari variabel terikat yang terjadi saat ini.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Variabel independen (variabel X) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel dependen (variabel Y)

adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X), adalah waktu dan kegiatan dalam pola semi militer setiap hari yang dilakukan di Politeknik Penerbangan Surabaya
2. Variabel terikat (Y), efektivitas kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower* Taruna Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan Angkatan XII A dan B Politeknik Penerbangan Surabaya

### **3.3 Sampel, Populasi, dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Sampel**

Sampel adalah sebagian watau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2002).

Berdasarkan populasi dari penelitian ini, yaitu 29 Taruna Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan B, maka sampel yang digunakan adalah keseluruhan jumlah populasi, yaitu 29 Taruna

#### **3.3.2 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi penelitian ini yaitu taruna Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B sebanyak 29 taruna.

#### **3.3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989). Anto Dayan (1986) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan pokok persoalan yang hendak

diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian, hal ini agar mempermudah perolehan data yang valid dan dapat menunjang kelengkapan dari pemecahan masalah yang akan dianalisa oleh penulis. Pengumpulan data yang dilakukan, diperoleh dari berbagai tahap dan jenis sehingga hasil dari pengumpulan data akan memperoleh data yang bervariasi dan diperoleh dari berbagai sudut pandang yang saling berkesinambungan sebagai bahan dalam pengambilan kesimpulan di akhir penelitian.

Adapun jenis metode yang digunakan untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian terkait penelitian, yaitu:

##### **3.4.1.1 Observasi**

Penulis menggunakan teknik observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari – hari objek yang diamati serta ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data (kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam pembelajaran). Observasi dilakukan selama +- 3 bulan.

##### **3.4.1.2 Studi Dokumen**

Penulis menggunakan peraturan yang ada dan kelengkapan berkas – berkas atau data – data yang diperlukan seperti daftar nilai untuk dimasukkan kedalam penelitian.

### 3.4.1.3 Kuesioner

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner tertutup, kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Kuesioner akan diisi oleh taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B. Kuesioner akan dilakukan secara online menggunakan *google form*. Hasil dari kuesioner akan menjadi acuan untuk pengaruh kegiatan pola semi militer terhadap pembelajaran dengan menggunakan skala *likert*.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Pada instrument penelitian, penulis menggunakan kuesioner dan melanjutkan perhitungan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial sebagai subjek objek penelitian. Dalam skala *likert*, disediakan lima pilihan skala dengan format seperti :

- Skor 1. Sangat (tidak setuju / buruk / kurang sekali)
- Skor 2. Tidak (setuju / baik) atau kurang
- Skor 3. Netral / cukup
- Skor 4. (setuju / baik / suka)
- Skor 5. Sangat (setuju / baik / suka)

## 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi perangkat hasil dan penemuan baru atau dalam bentuk pembuktian dari hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu suatu teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan angka dan rumus statistik dari data-data yang telah dikumpulkan. Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif sebagai berikut:

### 3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor variabel. Kriteria uji validitas menurut Sugiyono (2011) bahwa kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas variabel ditentukan berdasarkan nilai *alpha cronbach* yang lebih besar dari 0,6 maka dikatakan variabel tersebut reliable atau dapat diandalkan. Kriteria tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Sangat Tidak Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Tidak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0.80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

(Sumber : Sugiyono, 2011)

#### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Untuk mendeteksi regresi berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji Kolmogorov –

Smirnov, dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi di atas 0,05.

### 3.5.3 Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji signifikan konstanta pada variabel yang terdiri atas variabel (X) waktu dan kegiatan dalam pola semi militer setiap hari apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) efektivitas kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower*

### 3.5.4 Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). jenis hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif maupun negatif. Dasar pengambilan keputusan dalam mengetahui kekuatan hubungan atau kekuatan korelasi dijelas pada tabel pedoman menurut Sugiyono (2011) sebagai berikut.

Tabel 3.2 Interpretasi dari Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0.80-1,00	Sangat Kuat

(Sumber Sugiyono, 2011)

## 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai tempat utama dilaksanakannya penelitian yang berada di Jl. Jemur Andayani I No.73, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60236.

Pencarian judul proposal proyek akhir dimulai pada bulan Januari 2022 sampai sidang proposal pada bulan April 2022. Pada bagian ini penulis membahas mengenai waktu mulai pada saat melakukan pencarian judul proposal tugas akhir pada bulan Februari 2022 sampai sidang Tugas Akhir pada bulan Agustus 2022.

Tabel 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Waktu - Bulan (2022)						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul TA							
2	Penyusunan Proposal TA							
3	Seminar Proposal TA							
4	Pengumpulan Proposal TA							
5	Pengumpulan Data							
6	Sidang TA							
7	Revisi TA							
8	Pengumpulan TA							

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Dalam hasil penelitian menunjukkan data mengenai nilai – nilai Aerodrome Control Tower Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B serta kuesioner yang dibagikan kepada Taruna mengenai pola Pendidikan semi militer dan efektivitas pembelajaran Aerodrome Control Tower

##### **4.1.1 Hasil Penilaian Aerodrome Control Tower**

Mata kuliah *Aerodrome Control Tower* dilaksanakan pada semester 1 dan 2 pada masa pembelajaran Taruna. Praktikum *Aerodrome Control Tower* dilakukan sebanyak *problem – problem* yang diberikan oleh program studi, yaitu 15 *problem* dan 2 ujian praktikum. Batas nilai rata – rata / *passing grade* dari mata kuliah *Aerodrome Control Tower* adalah 70. Bagi Taruna yang mendapatkan nilai dibawah 70 akan dilakukan pengulangan praktikum kembali (*recheck*). Praktikum dilakukan secara individu, dimana setiap Taruna akan dinilai satu persatu bagaimana cara mengatur lalu lintas udara dengan baik dan benar layaknya di dalam sebuah *tower* Bandara. Praktikum *Aerodrome Control Tower* diawasi dan dinilai oleh dosen yang menjaga. Berikut nilai – nilai Taruna dalam praktikum *Aerodrome Control Tower* yang ditampilkan pada tabel 4.1

NIT	NAMA TARUNA	Problem 1	Problem 2	Problem 3	Problem 4	Problem 5	Problem 6	Problem 7	Problem 8	Problem 9	Problem 10	Problem 11	Problem 12	Problem 13	Problem 14	Problem 15	Exam1	Exam2	Rata - rata keterangan
30319001	ADRIAN SEBI TITANG NIGRAHA	69	75	70	60	73	73	65	70	70	70	69	69	73	69	69	70	74	69,6 R
30319002	AKHMAD FAJAR FIRMAN SYAH	80	75	71	75	70	75	78	78	78	78	70	70	77	73	73	71	78	74,733333 P
30319003	ANDIKO FRANS JAYUSMAN	60	60	59	60	60	59	65	60	60	65	70	70	69	55	70	70	77	62,8 R
30319004	APRILIA NURHAYATI	70	70	70	70	70	70	60	60	60	67	67	70	70	70	70	70	76	67,6 R
30319005	ARNETA INDAH RAHMA	69	69	69	70	69	72	69	69	69	69	70	70	70	75	71	70	70	70 P
30319006	DIMAS ARMANU BAYU PRAKOSO	70	70	60	68	68	72	63	70	71	70	80	80	65	75	75	70	70	70,466667 P
30319007	DWIKY RIZQI FIRMANSTAH	67	72	70	68	71	72	65	65	65	75	69	69	72	68	68	77	73	69,066667 R
30319008	Edmond Brianady T Klau	70	65	70	65	72	69	65	65	65	65	72	72	75	69	71	70	70	68,666667 R
30319009	EMKA EARLY RAHMASARI	75	70	71	75	75	78	82	82	82	82	80	80	70	75	75	70	78	76,8 P
30319010	FACHRY RAMADHAN WACHDIN	60	60	65	70	75	80	80	82	80	65	82	82	82	80	80	73	71	74,866667 P
30319011	FEEBRYANTI DEWI INDRIANI	65	71	70	73	73	69	68	68	68	68	69	69	75	68	68	70	70	69,466667 R
30319012	GARYIN MAKRIS MAHENDRA	75	70	71	68	65	70	68	65	70	65	70	70	70	65	65	72	70	68,466667 R
30319013	NALVAMARIS	70	71	70	72	65	72	75	75	75	70	75	75	75	75	75	71	73	72,666667 P
30319014	ISABEL FATIMA DE JESUS	71	72	85	70	69	75	72	65	78	78	72	72	74	71	78	70	73	73,466667 P
30319015	KEVIN FRANDA AFAND	71	80	75	69	74	74	80	80	80	75	75	75	75	69	69	70	79	74,733333 P
30319016	KHANZA MAURIZKA KARISMA PUTRI	75	73	68	70	71	71	70	70	70	70	73	73	75	73	73	70	70	71,666667 P
30319017	MARILYA ZEVIDORA LEONG D	68	60	67	67	60	68	69	70	69	70	68	68	68	69	69	70	70	67,333333 R
30319018	MAULANA ISRO RIVAL	72	60	68	68	76	68	72	72	72	77	75	75	70	70	70	71	76	71 P
30319019	MOCHAMMAD NURUL ANUWAR	78	80	70	80	80	80	80	80	73	73	82	82	70	80	80	77	76	77,866667 P
30319020	MOHAMMAD RIZAL YOGASWARA	68	68	65	70	70	69	68	68	68	65	69	69	70	65	65	70	70	67,8 R
30319021	MUHAMMAD IRHAM FIRGIAWAN	69	70	60	71	70	70	68	73	72	71	74	67	71	69	69	70	70	69,6 R
30319022	MUHAMMAD NASRUL BULDAN	68	68	67	75	68	70	65	65	65	65	68	68	70	66	66	70	70	67,6 R
30319023	MUHAMMAD PRATISTA FIRDALUSSYAH	75	76	80	75	75	79	70	70	60	70	70	70	72	70	70	73	70	72,133333
30319024	NAJWA ARTAWA ISTIQOMAH S.	68	71	69	70	70	71	75	75	70	75	72	72	70	75	75	70	70	71,866667 P
30319025	NIKE ESTRELINDA ARIYANI	72	69	65	71	71	72	70	70	70	70	75	75	69	65	65	70	70	69,933333 R
30319026	PUSPA ANGER HANFAH	75	65	74	69	82	72	78	78	78	65	69	69	78	78	78	70	70	73,866667 P
30319028	WIRADIKA STYFANI PUTRA	72	73	70	69	70	71	70	69	69	69	71	71	70	70	75	70	73	70,6 P
30319029	GOGOR ARYO PUTRO WIDHICHO	70	71	72	73	77	68	73	67	76	71	70	71	75	74	69	70	70	71,8 P
30319030	TAMISIR SESERAY	79	75	80	78	80	80	82	82	82	80	80	80	80	80	80	70	70	79,866667 P

Table 4.1 Nilai Praktikum Aerodrome Control Tower

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 29 Taruna, 12 diantaranya mendapat nilai kurang dari rata rata, yaitu 70. Jika dipresentasikan, maka  $12/29 \times 100\% = 41,38\%$  Taruna mengalami kendala dalam pembelajaran. Kolom berwarna merah pada tabel mengartikan bahwa Taruna tersebut mengalami pengulangan (*recheck*) sedangkan kolom berwarna putih pada keterangan mengartikan bahwa Taruna tersebut lulus praktikum (*passing*). Untuk mengetahui presentase pengaruh semi militer terhadap kendala Taruna, digunakan perhitungan dalam aplikasi SPSS dan skala *likert*.

#### 4.1.2 Hasil Kuesioner

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan dengan media *google form* yang dibagikan kepada 29 Taruna Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala *likert*. Penyusunan kuesioner telah disesuaikan dengan indikator variabel. Pada kuesioner kali ini menggunakan skala *likert* yang memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respons alternatif seperti tabel berikut :

Table 4.2 Indikator Skor Nilai Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Stuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Berikut merupakan hasil kuesioner yang telah didapatkan :

Table 4.3 Hasil Kuesioner

No.	Pernyataan	Jumlah Responden					Total Responden
		SS	S	N	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
<b>A. Variabel Rutinitas Semi Militer</b>							
1.	porsi hukuman atas pelanggaran, yang lebih besar daripada penghargaan membuat taruna termotivasi dalam pembelajaran			4	10	15	29
2.	padatnya kegiatan di luar jam belajar membuat anda masih mempunyai kesempatan mengembangkan kemampuan sendiri			2	13	14	29
3.	padatnya kegiatan rutinitas setiap harinya membuat lebih semangat dalam melakukan pembelajaran			1	10	18	29
4.	Padatnya kegiatan rutinitas setiap harinya tidak membuat taruna mengantuk saat pembelajaran				12	17	29
5.	pola pendidikan semi militer membuat diri anda menjadi leluasa untuk bertanya tentang materi pembelajaran			3	10	16	29
6.	Walaupun pelaksanaan apel khususnya apel malam sering tidak sesuai jadwal atau berkepanjangan tidak berpengaruh terhadap pengaturan waktu belajar mandiri anda				15	14	29
7.	waktu belajar mandiri pada jadwal rutinitas tiap harinya dirasa cukup			3	11	15	29
8.	Kegiatan rutinitas membuat anda semakin termotivasi untuk belajar dalam kelas				13	16	29

No.	Pernyataan	Jumlah Responden					Total Responden
		SS	S	N	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
<b>B. Variabel Efektivitas Pembelajaran Aerodrome Control Tower</b>							
1.	Semua Dosen telah menjelaskan seluruh materi yang telah ada di silabus	13	13	3			29
2.	Nilai praktikum Aerodrome Control Tower sesuai dengan harapan anda	10	14	3	2		29
3.	Semua Dosen telah menerapkan metode belajar yang mudah dipahami Taruna	10	17	2			29
4.	Taruna sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal - soal ujian	10	16	3			29
5.	Fasilitas pembelajaran di laboratorium telah tersedia cukup memadai	12	16	1			29
6.	Dosen selalu datang tepat waktu sesuai dengan jadwal mata kuliah	10	16	3			29
7.	Dosen selalu memberikan kesempatan tanya jawab dengan Taruna	12	17				29
8.	Dosen memberikan kesempatan untuk latihan praktikum tambahan di luar jam pembelajaran di laboratorium	15	14				29

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria uji validitas menurut Sugiyono (2011) bahwa kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji validitas dari jawaban responden terhadap kuesioner menggunakan IBM SPSS *Statistic* 26 adalah sebagai berikut :

Table 4.4 Uji Validitas Variabel X

		Correlations								
		x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	xtotal
x01	Pearson Correlation	1	.656**	.614**	.607**	.370*	.595**	.646**	.678**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.048	.001	.000	.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
x02	Pearson Correlation	.656**	1	.579**	.547**	.464*	.652**	.608**	.547**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.011	.000	.000	.002	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
x03	Pearson Correlation	.614**	.579**	1	.807**	.492**	.674**	.801**	.709**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.007	.000	.000	.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
x04	Pearson Correlation	.607**	.547**	.807**	1	.543**	.744**	.799**	.891**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.002	.000	.000	.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
x05	Pearson Correlation	.370*	.464*	.492**	.543**	1	.564**	.667**	.373*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.048	.011	.007	.002		.001	.000	.046	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
x06	Pearson Correlation	.595**	.652**	.674**	.744**	.564**	1	.649**	.744**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
x07	Pearson Correlation	.646**	.608**	.801**	.799**	.667**	.649**	1	.714**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
x08	Pearson Correlation	.678**	.547**	.709**	.891**	.373*	.744**	.714**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.046	.000	.000		.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
xtotal	Pearson Correlation	.803**	.773**	.855**	.887**	.686**	.841**	.896**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua nilai signifikansi pada kolom total kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel X yang digunakan sudah valid.

Table 4.5 Uji Validitas Variabel Y

		Correlations								
		y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	ytotal
y01	Pearson Correlation	1	.370*	.473**	.385*	.590**	.469*	.305	.506**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.048	.010	.039	.001	.010	.108	.005	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
y02	Pearson Correlation	.370*	1	.504**	.410*	.360	.476**	.312	.527**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.048		.005	.027	.055	.009	.100	.003	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
y03	Pearson Correlation	.473**	.504**	1	.577**	.426*	.577**	.445*	.221	.759**
	Sig. (2-tailed)	.010	.005		.001	.021	.001	.016	.249	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
y04	Pearson Correlation	.385*	.410*	.577**	1	.335	.558**	.236	.152	.666**
	Sig. (2-tailed)	.039	.027	.001		.076	.002	.218	.430	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
y05	Pearson Correlation	.590**	.360	.426*	.335	1	.335	.691**	.414*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.001	.055	.021	.076		.076	.000	.026	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
y06	Pearson Correlation	.469*	.476**	.577**	.558**	.335	1	.348	.263	.730**
	Sig. (2-tailed)	.010	.009	.001	.002	.076		.064	.168	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
y07	Pearson Correlation	.305	.312	.445*	.236	.691**	.348	1	.391*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.108	.100	.016	.218	.000	.064		.036	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
y08	Pearson Correlation	.506**	.527**	.221	.152	.414*	.263	.391*	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.249	.430	.026	.168	.036		.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
ytotal	Pearson Correlation	.731**	.743**	.759**	.666**	.716**	.730**	.629**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua nilai signifikansi pada kolom total kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel Y yang digunakan sudah valid.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas variabel ditentukan berdasarkan nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,6 maka dikatakan variabel

tersebut reliable atau dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas dari jawaban responden terhadap kuesioner menggunakan IBM SPSS *Statistic 26* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	8

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	8

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan telah sesuai penjelasan di Bab 2.

#### 4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi regresi berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji Kolmogorov – Smirnov, dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi di atas 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98012058
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.092
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi atau tersebar kepada responden dengan normal (keseluruhan).

#### 4.2.4 Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji signifikan konstanta pada variabel yang terdiri atas variabel (X) kegiatan pola semi militer apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower*.

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X (kegiatan pola semi militer) berpengaruh terhadap variabel Y (kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower*). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Berikut hasil dari analisis regresi sederhana menggunakan IBM *SPSS Statistic 26* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.570	1	92.570	10.051	.004 <sup>b</sup>
	Residual	248.671	27	9.210		
	Total	341.241	28			

a. Dependent Variable: Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Semi Militer

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai F hitung = 10,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji regresi sederhana tersebut ialah terdapat pengaruh antara variabel X (kegiatan pola semi militer) terhadap variabel Y (kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower*).

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 <sup>a</sup>	.271	.244	3.03481

a. Predictors: (Constant), Semi Militer

b. Dependent Variable: Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,521. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,271 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (waktu dan kegiatan dalam pola semi militer setiap hari) terhadap variabel Y (efektivitas kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower*) adalah sebesar 27,1% sedangkan 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.2.5 Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). jenis hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif maupun negatif. Berikut merupakan hasil uji korelasi menggunakan SPSS *Statistic 26*:

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi

		Semi Militer	Pembelajaran
Semi Militer	Pearson Correlation	1	-.420 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	29	29
Pembelajaran	Pearson Correlation	-.420 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	29	29

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$ . Membuktikan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan, dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,420 menandakan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang sedang.

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.004	1.814		21.499	.000
	Semi Militer	-.344	.143	-.420	-2.404	.023

a. Dependent Variable: Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Constant (a) sebesar 39,004 sedang nilai konektivisme (b/koeffisien regresi) sebesar -0,344 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 39,004 + (-0,344)X \quad (1)$$

Dari persamaan tersebut dijelaskan koefisien regresi X sebesar 39,004 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% maka nilai konektivisme berkurang -0,344, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X (waktu dan kegiatan dalam pola semi militer setiap hari) terhadap variabel Y (efektivitas kegiatan pembelajaran *Aerodrome Control Tower*) adalah negatif.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji dari penelitian menunjukkan bahwa :

Dari sekian uji coba yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pola Pendidikan semi militer yang diterapkan di dalam kampus memiliki hubungan yang saling bertolak belakang dengan efektivitas pembelajaran Aerodrome Control Tower Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B. Tingkat korelasi antara semi militer dengan efektivitas pembelajaran juga tergolong dalam kategori sedang / kurang signifikan. Karena itu diperlukan langkah – langkah agar hubungan variable x dan y yang sebelumnya saling bertolak belakang, menjadi saling sejajar dan positif.

#### **5.2 Saran**

1. Perlunya sosialisasi kepada calon Taruna yang akan mendaftar mengenai kehidupan Taruna serta tingkat kerumitan pada pembelajaran Aerodrome Control Tower pada Program Studi lalu Lintas Udara
2. Adanya penyesuaian tingkat semi militer dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju
3. Untuk kesinambungan pada penelitian ini dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pola semi militer pada pembelajaran mata kuliah *Aerodrome Control Tower* di Politeknik Penerbangan Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Empati, J., Putri, S. A., & Sawitri, D. R. (2018). *Hubungan Antara Hardiness Dengan Stres Akademik Pada Taruna Tingkat Ii Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang*. *Empati*, 6(4), 319–322.
- Hofiyani, A. (2008). *Pola Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita di SMPLB/C Yapenas Condongcatur Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor : SK. 966 /POLTEKBANG.SBY.2019 tentang Pedoman Tata Tertib Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Makmudin, A. M. (2020). *Penerapan sistem pembinaan pendidikan ketarunaan terhadap kedisiplinan peserta didik SMK Kemaritiman di Kota Palopo*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Mawadah, Dina Arum dan Listyaningsih. *Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib pada Sekolah Berpendidikan Semi Militer di SMKN 1 Jetis Kabupaten Mojokerto*. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 07, No. 02, 2019
- Peraturan Urusan Dinas Dalam No. Dok.: PDM.051/PMK.01 POLTEKBANG.SBY/02/2021 tentang Pedoman Tata Tertib Diklat Pembentukan
- Rosna, A. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Binaa Barat*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 04(6), 235–246.
- RI, U.-U. (2003). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. In Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Saadi, F. (2013). *Peningkatan Efektivitas Belajar Pesert Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho* (pp. 1–10). UNIVERSITAS TANJUNGPURA.
- Setyorini, A., & Kuncoro, J. (2020). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Tingkat Stress Terhadap Program Wajib Asrama Dan Pendidikan Semi Militer Pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang*. *Proyeksi*, 14(1), 63.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Yosafat (2011). *Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pemeliharaan dan Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI Program Keahlian Mekanik Otomotif di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. 66(July), 37–39.

## LAMPIRAN

### Lampiran A. Tabel Kegiatan Taruna – Taruni Politeknik Penerbangan Surabaya

04.00 - 04.45	Bangun pagi dan sholat shubuh
04.45 - 05.30	Olahraga pagi
	Pembersihan/ penataan lingkungan kamar/ asrama
05.30 – 06.00	Mandi dan persiapan makan pagi
	Apel Penaikan Bendera Merah Putih oleh duty taruna
06.00 – 06.30	Makan pagi (khusus hari Jumat lanjut senam aerobic)
06.30 – 07.00	Apel pagi (khusus hari Rabu apel barak)
07.00 – 12.00	Kegiatan akademik/ Perkuliahan
12.00 – 12.15	Ibadah Sholat Dzuhur
12.15 – 12.30	Apel Siang
12.30 – 13.15	Makan siang (khusus hari Jumat pukul 12.45)
13.15 – 15.30	Kegiatan akademik/ perkuliahan
15.30 – 16.00	Bersih lingkungan kelas (khusus hari jumat)
16.00 – 17.30	Olahraga sore dan Ekstrakurikuler (menyesuaikan jadwal akademik)
17.30 – 18.15	Mandi dan persiapan Sholat Maghrib
	Apel Penurunan Bendera Merah Putih oleh duty taruna
18.15 – 19.00	Makan malam
18.19 – 19.30	Sholat Isya'
19.30 – 21.00	Wajib belajar
21.00 – 21.30	Apel malam
21.30 – 22.00	Persiapan istirahat malam
22.00 – 04.00	Istirahat malam

## Lampiran B. Data Responden

### Data Taruna LLU XII A

No	NAMA TARUNA	NIT
1	ADRIAN SEBI TITANG NUGRAHA	30318001
2	AKHMAD FAJAR FIRMAN SYAH	30318002
3	APRILIA NURHAYATI	30318003
4	DWIKY RIZQI FIRMANSYAH	30318004
5	EDMOND B. T. KLAU	30318005
6	EMKA EARLY RAHMASARI	30318006
7	KEVIN FIRNANDA AFAND	30318007
8	KHANZA MAURIZKA KARISMA PUTRI	30318009
9	MARILYA ZEVIDORA LEONG DA COSTA	30318010
10	MAULANA ISRO RIVAI	30318011
11	MOCHAMAD NURUL ANUWAR	30318012
12	MUHAMMAD NASIRUL BULDAN	30318015
13	MUHAMMAD PRATISTA FIRDHAUSSYAH	30318016
14	NIKE ESTRELINDA ARIYANI	30318018

### Data Taruna LLU XII B

No	NAMA TARUNA	NIT
1	ANDIKO FRANS JAYUSMAN	30319003
2	ARNETA INDAH RAHMA	30319005
3	DIMAS ARMANU BAYU PRAKOSO	30319006
4	FACHRY RAMADHAN WACHDIN	30319010
5	FEBRYANTI DEWI INDRIANI	30319011
6	GARVIN MAKHRIS MAHENDRA	30319012
7	HENSLOK MATEUS ARCANJO N	30319013
8	ISABEL FATIMA DE JESUS	30319014
9	MOHAMMAD RIZAL YOGASWARA	30319020
10	MUHAMMAD IRHAM FIRGIWAN	30319021
11	NAJWA ARTANIA ISTIQOMAH S	30319024
12	PUSPA ANGGER HANIFAH	30319026
13	WAHYU RIZKY ADI PRATAMA	30319027
14	WIRADIKA STYFANI PUTRA	30319028
15	GOGOR ARYO PUTRO WIDHICDHO	30318010
16	TAMSIR SESERAI	30318046

### Lampiran C. Hasil Data Kuesioner Variabel X

Responden	NIT	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
Gogor Aryo Putro Widhicdho	30319008	5	5	4	5	5	5	4	5	38
Edmond Brianaldy T Klau	30318010	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Khanza Maurizka Karisma P	30319016	4	4	4	4	3	5	4	5	33
Andiko Frans Jayusman	30319003	5	3	5	5	4	5	5	4	36
Dwiky Rizqi F	30319007	5	4	5	4	4	5	4	4	35
Kevin Firnanda	30319015	4	3	4	5	5	4	5	4	34
Puspa Angger	30319026	4	3	4	4	4	4	4	4	31
M Nasirul Buldan	30319022	4	4	5	4	5	4	4	5	35
Dimas Armanu Bayu Prakoso	30319006	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Mochamad Nurul Anuwar	30319019	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Aprilia Nurhayati	30319004	5	4	5	4	5	4	5	4	36
Akhmad Fajar Firmansyah	30319002	4	5	5	4	4	4	5	5	36
Adrian Sebi Titang	30319001	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Henslok Man	30319013	4	5	4	5	4	5	4	5	36
Muhammad Pratista F	30319023	5	4	3	3	5	5	5	5	35
Wiradika Styfani Putra	30319028	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Nike Estrelinda Ariyani	30319025	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Isabel Fatima De Jesus	30319014	3	4	4	3	4	4	5	5	32
Marilya Zevidora Leong	30319017	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Tamsir Seserai	30318046	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Garvin Makhris Mahendra	30319012	5	4	5	5	5	5	5	5	39
Muhammad Irham Firgiawan	30319021	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Mohammad Rizal Yogaswara	30319020	5	3	4	4	4	4	4	5	33
Maulana Isro	30319018	3	4	4	4	4	4	4	4	31
Arneta Rahma	30319005	4	4	5	5	5	5	5	4	37
Najwa Artania Istiqomah S.	30319024	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Febryanti Dewi	30319011	5	5	4	4	4	4	5	5	36
Emka Early	30319009	5	4	4	4	5	3	5	5	35
Fachry Ramadhan Wachdin	30319010	5	5	5	5	5	5	5	5	40

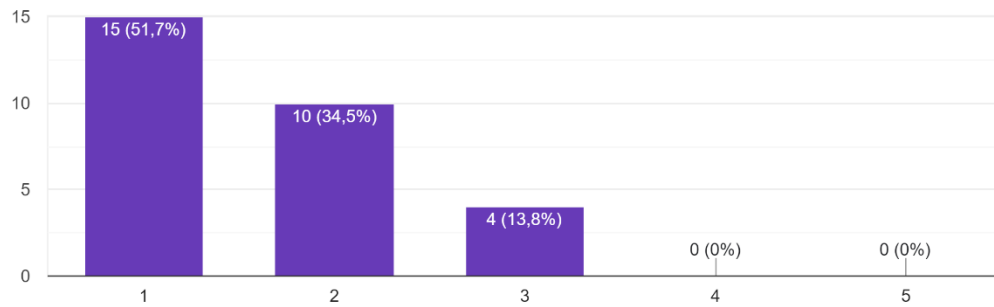
### Lampiran D. Hasil Data Kuesioner Variabel Y

Responden	NIT	1	2	3	4	5	6	7	8	Tota
Gogor Aryo Putro Widhicdho	30319008	1	2	1	1	2	1	2	1	11
Edmond Brianaldy T Klau	30318010	2	2	1	2	2	2	2	2	15
Khanza Maurizka Karisma P	30319016	1	1	1	1	3	1	1	1	10
Andiko Frans Jayusman	30319003	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Dwiky Rizqi F	30319007	1	2	1	2	1	2	1	2	12
Kevin Firnanda	30319015	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Puspa Angger	30319026	3	3	1	1	1	1	1	1	12
M Nasirul Buldan	30319022	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Dimas Armanu Bayu Prakoso	30319006	2	2	2	2	3	2	3	1	17
Mochamad Nurul Anuwar	30319019	1	1	1	1	1	1	2	2	10
Aprilia Nurhayati	30319004	3	2	2	2	2	2	2	2	17
Akhmad Fajar Firmansyah	30319002	2	1	2	2	1	1	2	2	13
Adrian Sebi Titang	30319001	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Henslok Man	30319013	2	1	1	1	2	2	1	1	11
Muhammad Pratista F	30319023	2	2	2	2	3	2	3	2	18
Wiradika Styfani Putra	30319028	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Nike Estrelinda Ariyani	30319025	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Isabel Fatima De Jesus	30319014	1	2	2	1	1	2	1	1	11
Marilya Zevidora Leong	30319017	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Tamsir Seserai	30318046	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Garvin Makhris Mahendra	30319012	2	1	2	2	1	2	2	2	14
Muhammad Irham Firgiawan	30319021	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Mohammad Rizal Yogaswara	30319020	1	2	1	1	2	2	1	1	11
Maulana Isro	30319018	3	3	3	2	2	2	3	2	20
Arneta Rahma	30319005	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Najwa Artania Istiqomah S.	30319024	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Febryanti Dewi	30319011	3	2	1	1	1	2	2	2	14
Emka Early	30319009	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Fachry Ramadhan Wachdin	30319010	1	1	1	1	1	1	1	1	8

## Lampiran E. Kuesioner

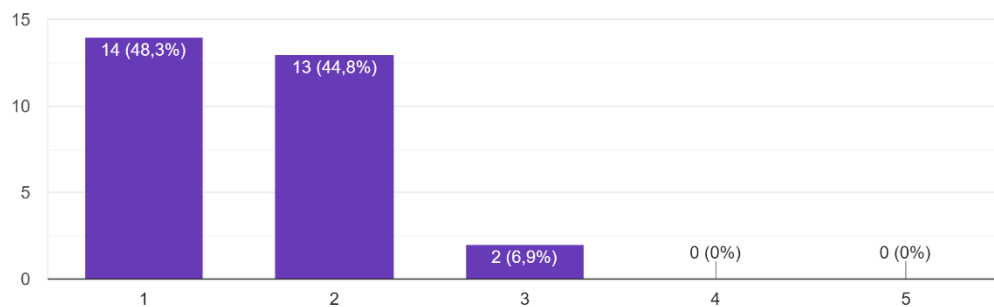
1. Porsi hukuman atas pelanggaran, yang lebih besar daripada penghargaan membuat taruna termotivasi dalam pembelajaran

29 jawaban



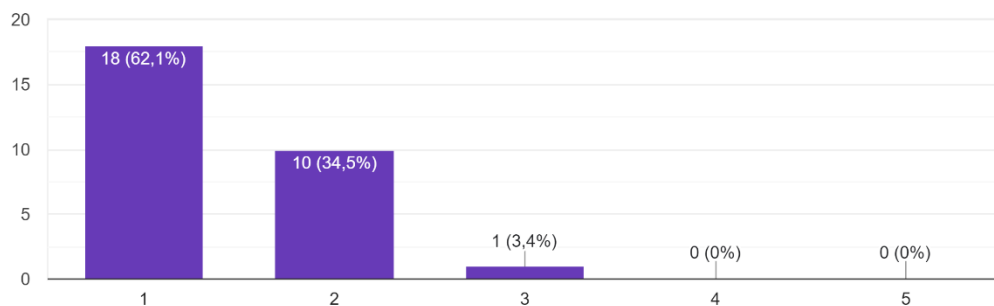
2. Padatnya kegiatan di luar jam belajar membuat anda mempunyai kesempatan mengembangkan kemampuan sendiri

29 jawaban

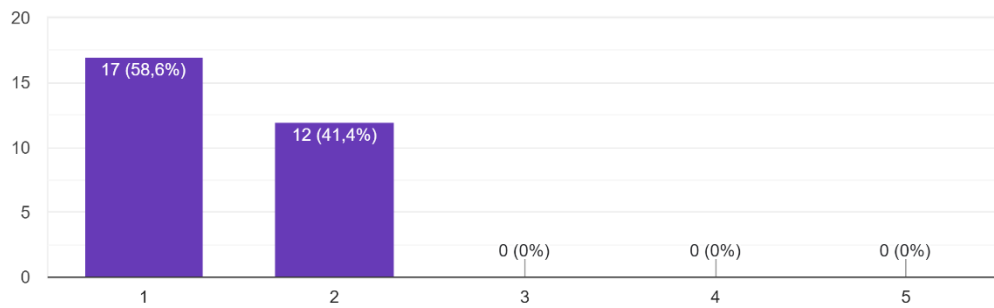


3. Padatnya kegiatan rutinitas setiap harinya membuat anda semangat dalam melakukan pembelajaran

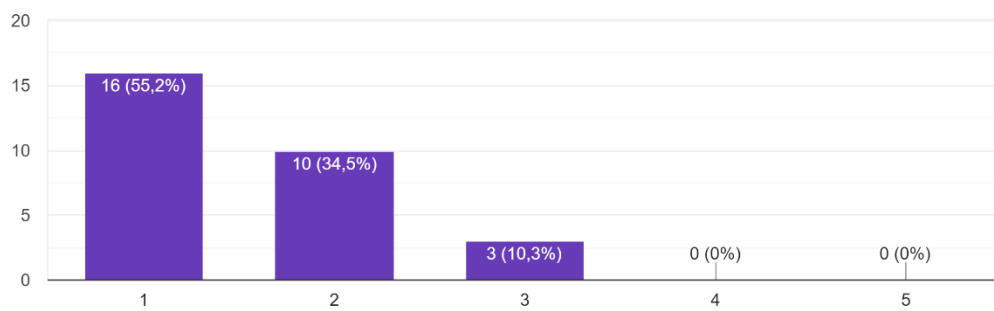
29 jawaban



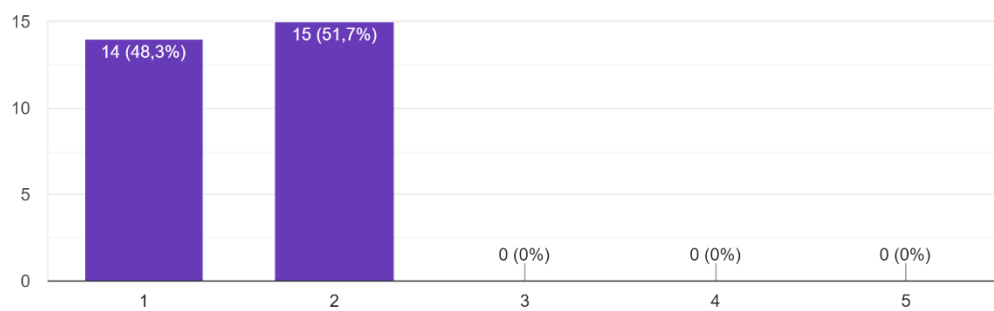
4. Padatnya kegiatan rutinitas setiap harinya tidak membuat taruna mengantuk saat pembelajaran  
29 jawaban



5. Pola pendidikan semi militer membuat diri anda menjadi leluasa untuk bertanya tentang materi pembelajaran  
29 jawaban

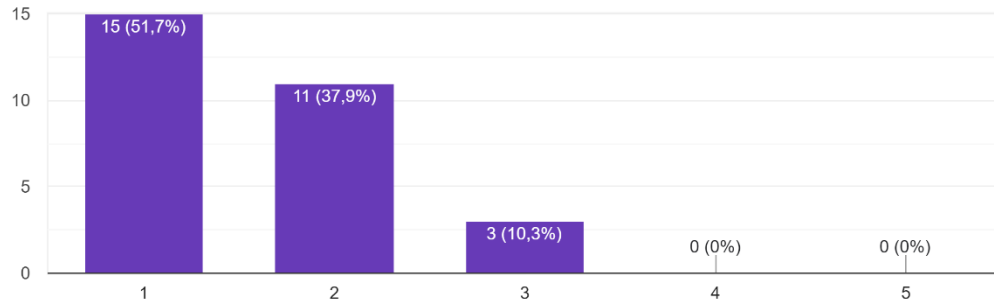


6. Walaupun pelaksanaan apel khususnya apel malam sering tidak sesuai jadwal atau berkepanjangan, tidak berpengaruh terhadap pengaturan waktu belajar mandiri anda  
29 jawaban



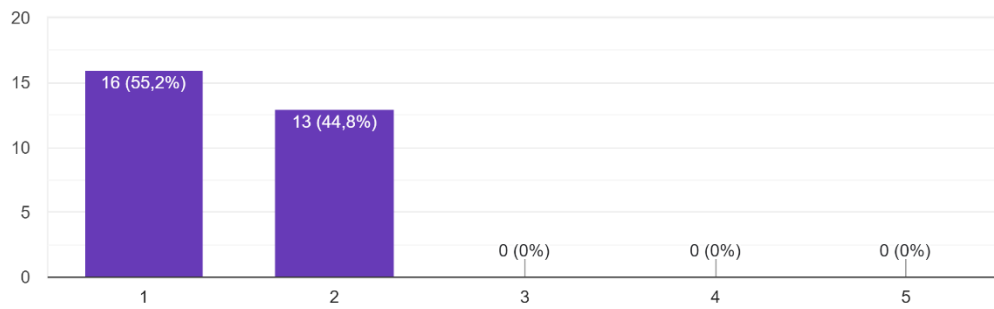
7. Waktu belajar mandiri pada jadwal rutinitas tiap harinya sudah dirasa cukup

29 jawaban



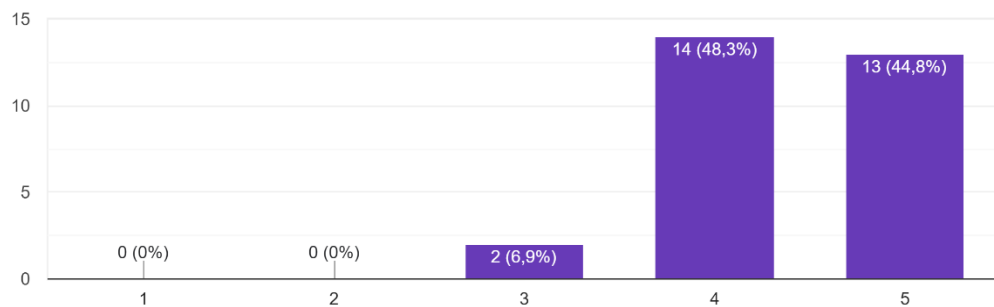
8. Kegiatan rutinitas membuat anda termotivasi untuk belajar dalam kelas

29 jawaban



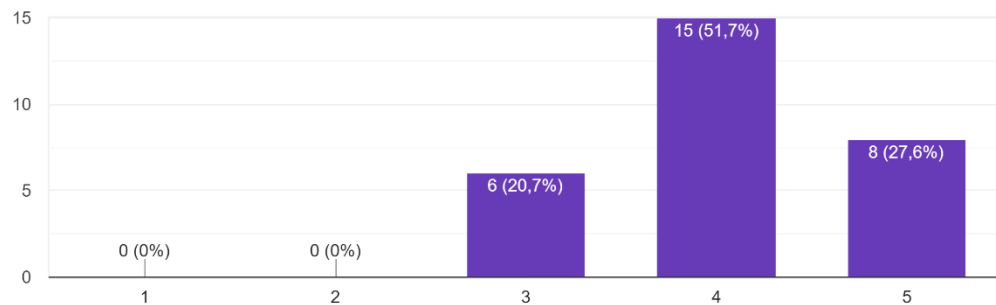
1. Semua Dosen telah menjelaskan seluruh materi yang telah ada di silabus

29 jawaban



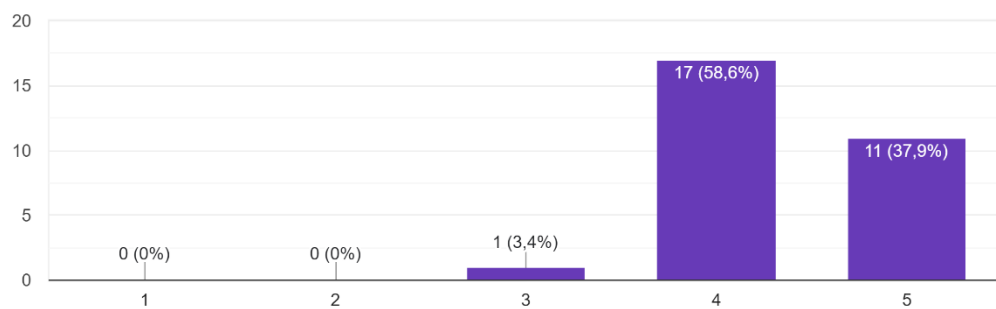
2. Nilai praktikum Aerodrome Control Tower sesuai dengan harapan anda

29 jawaban



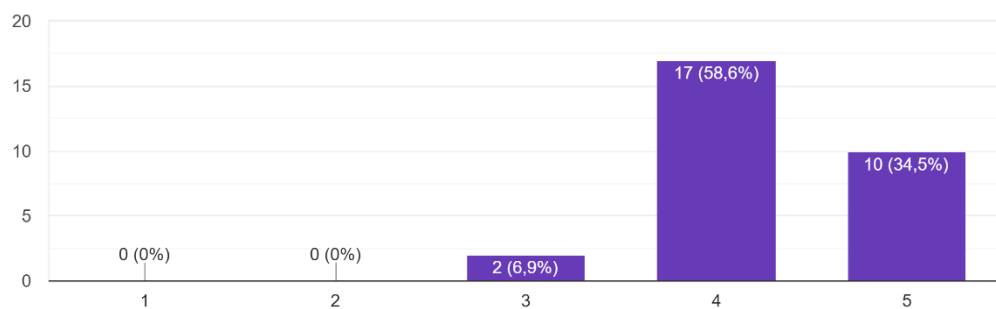
3. Semua Dosen telah menerapkan metode belajar yang mudah dipahami Taruna

29 jawaban



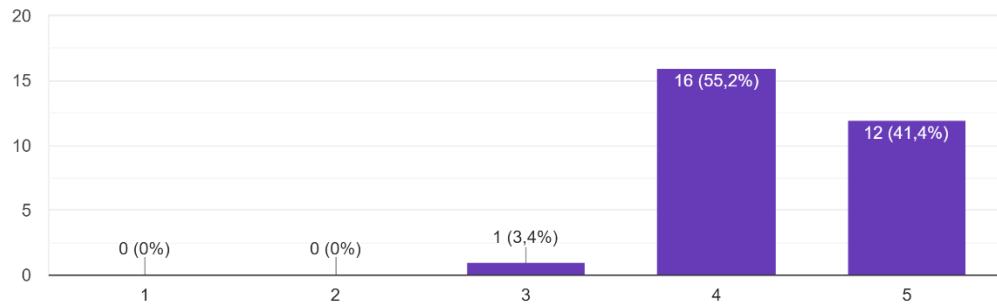
4. Taruna sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal - soal ujian

29 jawaban



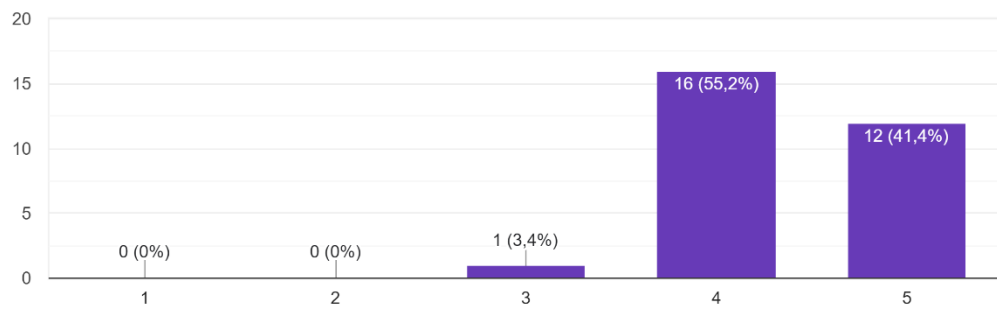
5. Fasilitas pembelajaran di laboratorium telah tersedia cukup memadai

29 jawaban



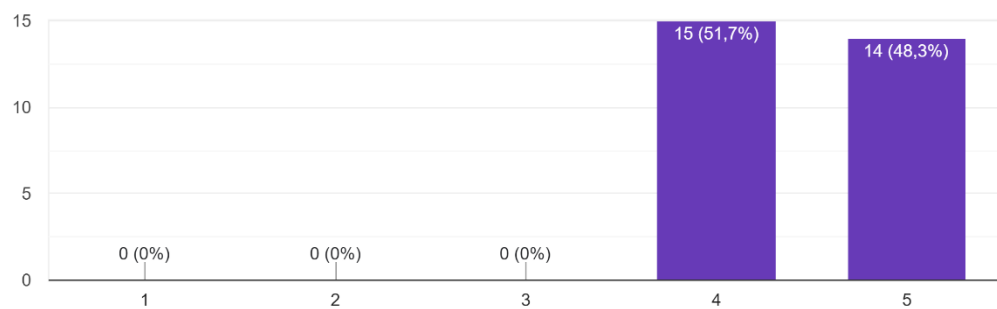
6. Dosen selalu datang tepat waktu sesuai dengan jadwal mata kuliah

29 jawaban



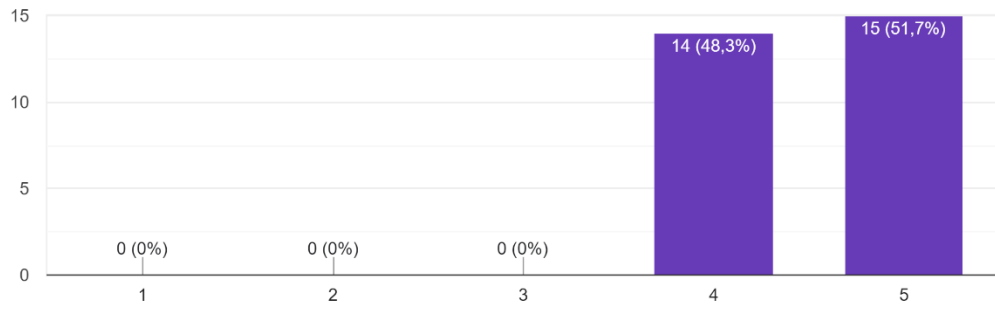
7. Dosen selalu memberikan kesempatan tanya jawab dengan Taruna

29 jawaban



8. Dosen memberikan kesempatan untuk latihan praktikum tambahan di luar jam pembelajaran di laboratorium

29 jawaban



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



WAHYU RIZKY ADI PRATAMA, lahir di Sidoarjo pada tanggal 11 September 1999. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Adi Supriyono dan Ibu Uyunus Sholikha. Mempunyai satu adik perempuan bernama Nashwa Nadia Salsabila. Penulis bertempat tinggal di Perumahan Jl. Sekawan Elok IV B4/61, Perum Bumi Citra Fajar, Sidoarjo. Penulis memulai pendidikan di SD Cendekia Sidoarjo. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Candi dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Sidoarjo serta lulus pada tahun 2018. Setelah lulus Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya pada Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII. Penulis memiliki pengalaman On the Job Training Junior Air Traffic Controller di Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia Cabang MATSC pada bulan Desember 2020 hingga Maret 2021 dan On the Job Training Senior Air Traffic Controller di Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia Cabang Lombok pada bulan November 2021 hingga Maret 2022.